

## **Pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi siswa**

**Nur Afni**

*Universitas Muhammadiyah Makassar*

*Nur\_afni@gmail.com*

**Irmawanty**

*Universitas Muhammadiyah Makassar*

*irmawanty@unismuh.ac.id*

**Anisa\***

*Universitas Muhammadiyah Makassar*

*anisa@unismuh.ac.id*

Penelitian ini merupakan penelitian ex-post facto dilaksanakan di MAN 1 Enrekang pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. yang bertujuan untuk (i) Untuk mengetahui gambaran kecerdasan emosional (X1), motivasi belajar (X2) dan hasil belajar pada mata pelajaran biologi MAN 1 Enrekang. (ii) Untuk mengetahui adanya pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi MAN 1 Enrekang (iii) Untuk mengetahui adanya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi MAN 1 Enrekang (iv) Untuk mengetahui adanya pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi MAN 1 Enrekang. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh kelas MIPA MAN 1 Enrekang. Sampel pada penelitian ini terdiri dari 119 siswa pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan random sampling. Teknik pengumpulan sampel dengan tararaf 5%. Teknik pengumpulan data menggunakan angket kecerdasan emosional dan angket motivasi belajar data hasil belajar siswa diambil dari hasil ujian semester ganjil berbentuk dokumentasi dimana data diolah menjadi dua cara yaitu deskriptif dan analisis inferensial. Teknik analisis data menggunakan uji analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (i) kecerdasan emosional siswa MAN 1 Enrekang tergolong cukup baik yaitu 34%, motivasi belajar siswa MAN 1 Enrekang tergolong cukup baik yaitu 40%, sedangkan hasil belajar siswa MAN 1 Enrekang tergolong sedang yaitu 39%. (ii) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar biologi siswa MAN 1 Enrekang (iii) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi siswa MAN 1 Enrekang (iv) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kecerdasan emosional, motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar biologi siswa MAN 1 Enrekang.

**Kata Kunci:** kecerdasan emosional; motivasi belajar; hasil belajar

### **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar bagi generasi muda untuk meraih masa depan yang gemilang. Melalui pendidikan diharapkan generasi muda memperoleh ilmu pengetahuan dan pengalaman yang bermakna untuk karirnya di masa depan. Oleh sebab itu pemerintah terus berupaya mengembangkan pendidikan di Indonesia menuju

pendidikan yang lebih baik, agar semua generasi muda Indonesia dapat mengenyam pendidikan yang berkualitas.

Pendidikan dapat diperoleh melalui berbagai jenjang, sesuai dengan kebutuhan dan kondisi siswa. Jenjang tersebut seperti pendidikan formal, informal dan nonformal. Apapun jenjang pendidikan tersebut diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi siswa. Untuk pendidikan formal itu sendiri, dari jenjang SD, SMP, SMA hingga perguruan tinggi merupakan jalur pendidikan yang sebagian besar ditempuh oleh siswa.

Siswa yang mengenyam pendidikan formal di sekolah, misalnya di tingkatan SMA, mereka akan bersekolah dan belajar sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan di sekolah tersebut. Proses pembelajaran berlangsung di kelas, siswa diajar oleh guru mata pelajaran. Selama proses pembelajaran, guru akan merancang pembelajaran sedemikian rupa agar siswa bisa memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Berbagai strategi, model, metode dan media pembelajaran digunakan oleh guru untuk mendukung proses pembelajaran. Namun, terkadang di akhir pembelajaran saat dilakukan evaluasi masih ada sejumlah siswa belum menguasai materi pelajaran serta kompetensi-kompetensi yang telah ditetapkan. Padahal guru telah berusaha maksimal untuk menyelenggarakan pembelajaran sebaik dan seefektif mungkin di kelas.

Melihat masalah tersebut, sebagai seorang guru harus kembali lagi melihat faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Faktor internal, yang merupakan faktor dari dalam diri siswa tidak bisa dilupakan dalam proses pembelajaran. Faktor internal ini memiliki peranan penting dalam diri siswa dalam proses pembelajaran. Faktor internal antara lain kecerdasan, motivasi belajar, kelelahan dan lain sebagainya. Semua itu akan berdampak secara langsung maupun tidak langsung pada siswa selama proses pembelajaran.

Kecerdasan dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya salah satunya yaitu kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa yang dimana kecerdasan emosional mampu membantu siswa untuk mengontrol emosinya atau mampu mengenal perasaannya selain itu siswa juga harus mampu mengetahui perasaan pada orang lain dan mampu memotivasi diri untuk dapat berinteraksi dengan orang lain. Seperti yang dikemukakan oleh (Utami, Damayanti and Ismail, 2020) bahwa kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Kecerdasan emosional mempengaruhi tingkah laku siswa, sehingga dapat mengatur dan memotivasi diri, serta membina hubungan yang baik dengan orang lain.

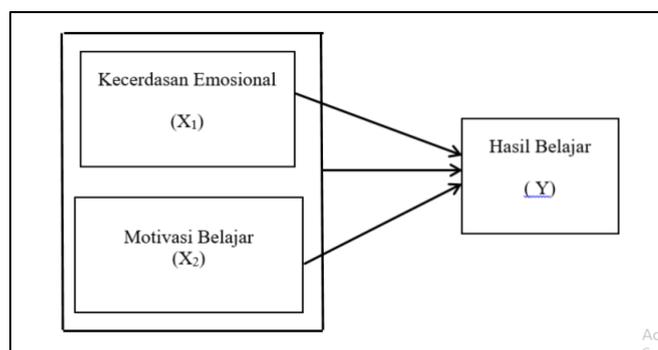
Selain itu faktor internal yang tidak kalah penting adalah motivasi belajar. Motivasi belajar sangat berperan penting bagi siswa karena siswa dengan motivasi belajar yang tinggi akan mampu untuk mendorong dirinya untuk belajar dan mampu untuk bangkit ketika mengalami kegagalan. Seperti yang dikemukakan oleh (Makatita and Azwan, 2021) melalui penelitiannya bahwa motivasi belajar berkontribusi positif pada prestasi belajar siswa sebesar 56,1%. Hal serupa juga dikemukakan oleh (Damopolii, Lefaan and Manga', 2017) dalam penelitiannya bahwa motivasi yang kuat dalam diri siswa memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar.

Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan penelitian untuk menganalisis pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *ex post facto* bersifat korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas MIPA MAN 1 Enrekang berjumlah 185 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*, pengambilan sampel

dengan taraf 5% berdasarkan tabel distribusi sampel ((Sugiyono, 2017). Sampel penelitian ini adalah 119 siswa. Variabel yang diteliti adalah: (1) variabel bebas adalah kecerdasan emosional dan motivasi belajar; (2) variabel terikat adalah hasil belajar. Desain hubungan antara variabel dapat dilihat pada gambar di bawah ini



Gambar 1. Desain Penelitian

Teknik pengumpulan data kecerdasan emosional dan motivasi belajar dengan menggunakan angket, sedangkan data hasil belajar diperoleh dengan menggunakan dokumentasi nilai hasil belajar biologi tahun akademik 2021/2022. Data yang diperoleh dianalisis dengan analisis deskriptif dan inferensial. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji regresi sederhana dan linear berganda.

## Hasil Penelitian

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk grafik, tabel, atau deskriptif. Tabel diletakkan di

### 1. Analisis Deskriptif

Data hasil penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu variabel kecerdasan emosional (X1), variabel motivasi belajar (X2) dan variabel terikat hasil belajar. Pada tahap ini akan memberi gambaran terhadap obyek yang telah diteliti melalui data populasi dengan menggunakan SPSS varian 25.0 for windows

#### a. Kecerdasan Emosional

Informasi data variabel kecerdasan emosional diperoleh melalui survey dengan menggunakan angket terdiri dari 20 pernyataan dengan jumlah responden 119 siswa. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh gambaran secara umum kecerdasan emosional siswa. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Kecerdasan Emosional

Rentang	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$X \geq 79$	Sangat tinggi	11	9
73-78	Tinggi	25	21
67-72	Sedang	40	34
61-66	Rendah	25	21
$X < 60$	Sangat rendah	18	15
<b>Jumlah</b>		119	100

Data pada tabel 1 menunjukkan bahwa skor kecerdasan emosional siswa sebagian besar yakni sebesar 40% berada pada kategori sedang. 11% berada pada kategori sangat tinggi dan 18% berada pada kategori sangat rendah.

#### b. Motivasi Belajar

Informasi data variabel motivasi belajar diperoleh melalui survey dengan menggunakan angket terdiri dari 20 pernyataan dengan jumlah responden 119 siswa. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh gambaran secara umum motivasi belajar siswa. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

Rentang	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$X \geq 79$	Sangat tinggi	5	4
73-78	Tinggi	24	20
67-72	Sedang	48	40
61-66	Rendah	28	24
$X < 60$	Sangat rendah	14	12
<b>Jumlah</b>		119	100

Berdasarkan data yang tersaji pada Tabel 2. Menunjukkan bahwa skor motivasi siswa sebagian besar berada pada kategori sedang yakni sebesar 48%. Sedangkan yang termasuk ke dalam kategori tinggi yakni 24% dan kategori rendah yakni 28%.

c. Hasil Belajar

Informasi data variabel hasil belajar diperoleh dari nilai hasil ulangan semester ganjil tahun ajaran 2021/2022. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh gambaran secara umum hasil belajar siswa. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Rentang	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$X \geq 79$	Sangat tinggi	9	8
73-78	Tinggi	22	18
67-72	Sedang	46	39
61-66	Rendah	42	35
<b>Jumlah</b>		119	100

Berdasarkan distribusi variabel hasil belajar di atas terdapat empat kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, dan rendah. Hasil tabel distribusi motivasi belajar menunjukkan bahwa siswa MAN 1 Enrekang memiliki motivasi belajar yang baik

2. Analisis Inferensial

a. Uji Prasyarat

- 1) Uji normalitas digunakan sebagai persyaratan untuk mengetahui data yang dimiliki masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Analisis normalitas pada masing-masing variabel dilakukan dengan uji kolmogorov simirnov yang dianalisis menggunakan program SPSS 25.0 for windows. Berdasarkan tabel dibawah, menghasilkan nilai yang signifikan dari ketiga data tersebut lebih dari 0,05 maka dapat dinyatakan kecerdasan emosional, motivasi belajar dan hasil belajar berdistribusi normal karena nilai signifikansi  $> 0,05$ . Hasil perhitungan untuk uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Normalitas Data

Variabel	Taraf Sig.	$\alpha$	Keterangan
Kecerdasan Emosional	0,200	0.05	Normal
Motivasi Belajar	0,099	0.05	Normal
Hasil Belajar	0,065	0.05	Normal

- 2) Tujuan digunakanya uji linieritas dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear atau membentuk garis lurus. Hasil

pengujian linearitas kecerdasan emosional dan hasil belajar kemudian motivasi belajar dan hasil belajar dapat dilihat pada output berikut:

Tabel 5. Uji Linearitas

Variabel	Signifikan	$\alpha$	Keterangan
Kecerdasan Emosional dengan hasil belajar	0,000	0.05	Linear
Motivasi Belajar dengan hasil belajar	0,000	0.05	Linear

b. Uji Hipotesis

1) Uji regresi linear sederhana

a) Analisis hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar. Berdasarkan analisis data yang telah diperoleh nilai korelasi ( $r$ ) sebesar 0,652 dan jika dikaitkan dengan berhubungan atau tidak, maka dapat dikatakan sangat berhubungan. Hal ini menandakan bahwa ada kolerasi signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa MAN 1 Enrekang. Nilai  $R^2$  sebesar 0,425 sehingga diperoleh koefisien determinan (KP) sebesar  $0,425 \times 100\% = 42,5\%$ . Berdasarkan koefisien kolerasi menurut Sugiono (2019) maka nilai kolerasi kecerdasan emosional dengan hasil belajar termasuk dalam kategori kuat dengan nilai kolerasi 0.652.

Tabel 6 Uji Analisis Regresi Sederhana Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Siswa MAN 1 Enrekang

Korelasi ( $r$ )	Koefisien Determinasi ( $R^2$ )
0.652	0.425

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil uji regresi sederhana pada variabel kecerdasan emosional dan hasil belajar siswa dapat diukur dengan persamaan berikut ini

$$\hat{Y} = 33,702 + 0,656X_1$$

Nilai konstanta adalah 33,702. Hal ini dapat diartikan jika koefisien kecerdasan emosional bernilai 0, maka hasil belajar bernilai positif yaitu, 33,702. Setiap kenaikan satu kecerdasan emosional siswa sebesar satu satuan maka terjadi perubahan hasil belajar kognitif sebesar 0,656 dengan variabel bebas konstan.

Uji persial bertujuan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil pengujian dengan menggunakan *SPSS 0.25 for windows*.

Tabel 7 Analisis *Coefficients* Kecerdasan Emosional Pada Uji T

Model	T	$T_{\text{tabel}}$
Kecerdasan emosional	9.296	1,981

Berdasarkan tabel *coefficients* di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel independen terhadap kecerdasan emosional ( $T_{hitung} \geq T_{tabel} = 9.296 \geq 1,981$ ) ini memiliki tingkat signifikansi kurang dari 0,05, sehingga variabel kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel hasil belajar biologi siswa

b). Analisis pengaruh antara motivasi dengan hasil belajar

Berdasarkan analisis data yang telah diperoleh nilai korelasi ( $r$ ) sebesar 0,890 dan jika dikaitkan dengan berhubungan atau tidak, maka dapat dikatakan sangat berhubungan. Hal ini menandakan bahwa ada kolerasi signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa MAN 1 Enrekang. Nilai  $R^2$  sebesar 0,792 sehingga diperoleh koefisien determinan (KP) sebesar  $0,792 \times 100\% = 79\%$ . Berdasarkan koefisien kolerasi menurut Sugiono (2019) maka nilai kolerasi motivasi belajar dengan hasil belajar termasuk dalam kategori sangat kuat dengan nilai kolerasi 0.890.

Tabel 8. Uji Analisis Regresi Sederhana Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa MAN 1 Enrekang

Korelasi ( $r$ )	Koefisien Determinasi ( $R^2$ )
0.890	0.792

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil uji regresi sederhana pada variabel motivasi belajar dan hasil belajar siswa dapat diukur dengan persamaan berikut ini

$$\hat{Y} = 17,245 + 0,891 X_1$$

Nilai konstanta adalah 17,245 Hal ini dapat diartikan jika koefisien kecerdasan emosional bernilai 0, maka hasil belajar bernilai positif yaitu, 17,245. Setiap kenaikan satu kecerdasan emosional siswa sebesar satu satuan maka terjadi perubahan hasil belajar kognitif sebesar 0,891 dengan variabel bebas konstan.

Uji persial bertujuan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil pengujian dengan menggunakan *SPSS 0.25 for windows*.

Tabel 9 Analisis *Coefficients* Motivasi Belajar Pada Uji T

Variabel	T	$T_{tabel}$
Motivasi Belajar	21.116	1,981

Berdasarkan tabel *coefficients* di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel independen motivasi belajar ( $T_{hitung} \geq T_{tabel} = 21.116 \geq 1,981$ ) Hal ini memiliki tingkat sinifikansi kurang dari 0,05. Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel hasil belajar biologi siswa.

2). Analisis Regresi Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Uji regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat ( $Y$ ) atau tidak. Uji regresi linear berganda ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 4. Berdasarkan hasil

perhitungan dan menggunakan program *SPSS 0.25 for windows* maka diperoleh persamaan regresi linear sebagai berikut.

a. koefisien r

Berdasarkan analisis data yang telah diperoleh nilai korelasi (r) sebesar 0,893 dan jika dikaitkan dengan berhubungan atau tidak, maka dapat dikatakan sangat berhubungan. Hal ini menandakan bahwa ada korelasi signifikan antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa MAN 1 Enrekang. Nilai  $R^2$  sebesar 0,798 sehingga diperoleh koefisien determinan (KP) sebesar  $0,798 \times 100\% = 42\%$ . Berdasarkan koefisien korelasi menurut Sugiono (2019) maka nilai korelasi kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar termasuk dalam kategori sangat kuat dengan nilai korelasi 0.893.

Tabel 10 Uji Analisis Regresi Ganda Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa MAN 1 Enrekang

Korelasi (r)	Koefisien Determinasi ( $R^2$ )
0.893	0.798

(Dapat dilihat pada lampiran D halaman 118)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil uji regresi sederhana pada variabel kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dapat diukur dengan persamaan berikut ini

$$\hat{Y} = 14,836 + 0,105X_1 + 0,821X_2$$

Interpretasi dari persamaan diatas adalah sebagai berikut:

- Nilai a = 14,836 ; jika koefisien kecerdasan emosional bernilai 0, maka hasil belajar bernilai positif yaitu 14,836.
- Nilai  $b^1 = + 0,105$ ; setiap kenaikan nilai 1 kecerdasan emosional terdapat perubahan hasil belajar kognitif sebesar 0,105
- Nilai  $b^2 = + 0,821$ ; dengan setiap kenaikan 1 motivasi belajar siswa sebesar satu satuan, maka terjadi perubahan hasil belajar 0,821 satuan dengan variabel bebas konstan.

b. Uji parsial

Uji parsial bertujuan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil pengujian dengan menggunakan *SPSS 0.25 for windows*.

Tabel 11 Analisis *Coefficients* Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Belajar Pada Uji T

Model	T	Signifikansi
Kecerdasan emosional	1,990	1,981
Motivasi belajar	14.648	1,981

Berdasarkan tabel *coefficients* di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel independen Kecerdasan emosional ( $T_{hitung} \geq T_{tabel} = 1,990 \geq 1,981$ ). Motivasi Belajar ( $T_{hitung} \geq T_{tabel} = 14.648 \geq 1,981$ ). Hal ini memiliki tingkat signifikansi kurang dari 0,05, sehingga variabel kecerdasan emosional dan

Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel hasil belajar biologi siswa.

c. Uji F ( Uji Simultan)

Uji F atau simultan merupakan uji secara keseluruhan terhadap variabel, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan signifikan antara variabel dependen. Penarikan kesimpulan uji F berdasarkan pada tingkat signifikansi yaitu 0,05. Hasil analisis Uji F dapat dilihat pada uji tabel berikut:

Tabel 12 Uji F (Simultan) Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

F	Signifikansi
229,348	0,000

(Dapat dilihat pada lampiran D halaman 118)

Berdasarkan data pada tabel diatas diketahui untuk uji simultan menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 229,348 dengan signifikansi 0,000 maka nilai signifikansi kurang dari 0,05 sehingga  $F_{hitung} 229,348 \geq F_{tabel} 3,07$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa.  $X_1$  dan  $X_2$  secara simultan terhadap Y dikarenakan  $H_a$  dinyatakan diterima.

## **Pembahasan**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional untuk menguji hubungan antara variabel independen dan dependen. Pengujian yang telah dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan yaitu menggunakan beberapa uji yang terdapat dalam SPSS 25.0. for windows untuk mengetahui hubungan antara variabel, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yang selanjutnya dilakukan uji hipotesis.

1. Pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar biologi siswa

Berdasarkan analisis data yang telah diuraikan, diketahui data untuk variabel kecerdasan emosional terhadap hasil belajar berdistribusi normal. Hasil pada analisis regresi sederhana menunjukkan angka signifikan yang berarti terdapat pengaruh positif kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini dikarenakan faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam mengembangkan kecerdasan emosionalnya, terutama mengenal emosi diri sendiri, memotivasi diri, mengelola emosi, mengenali emosi orang lain dan dapat membina hubungan sesama.

Penyebab tingginya kecerdasan emosional pada siswa karna mampu mengontrol emosi. Jika siswa mampu mengontrol emosinya dan mampu mengendalikan diri akan lebih mudah untuk berkonsentrasi dan siswa akan merasa tenang dalam proses pembelajaran. Contoh ketika siswa mengerjakan ulangan akan lebih merasa tenang dikarenakan siswa dapat mengendalikan dirinya tidak akan terganggu dengan lingkungan sekitarnya dan lebih berkonsentrasi dalam proses pembelajaran, siswa yang mampu mengelola emosinya akan mampu mengalihkan pikirannya seketika akan marah dan menggunakan akal sehat untuk mengendalikan emosi. Oleh sebab itu semakin tinggi kecerdasan emosional siswa maka hasil belajar siswa semakin tinggi. Hasil uji analisa menunjukkan bahwa hubungan kecerdasan dan hasil belajar siswa tergolong kuat dikarenakan semakin tinggi kecerdasan emosional siswa maka hasil belajar siswa akan terpengaruh pada kecerdasan emosional siswa jika kecerdasan emosional siswa kurang juga akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Hal ini sejalan dengan (Sukarno, Adilla and Hardianto, 2018) Kecerdasan emosional merupakan kecerdasan untuk mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, pengendalian diri, semangat, kemampuan untuk memotivasi diri sendiri, dan bertahan menghadapi frustrasi, kesanggupan untuk mengendalikan dorongan hati dan emosi, berempati dan memimpin diri sendiri dan lingkungan. Kecerdasan emosional mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang. Dalam proses belajar siswa dipengaruhi oleh kecerdasan emosional, jika siswa dapat mengendalikan dirinya tidak akan terganggu dengan lingkungan sekitarnya dan lebih berkonsentrasi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu kecerdasan emosional berpengaruh terhadap hasil belajar.

Siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi akan mampu mengenali emosinya sendiri dikarenakan mampu mengetahui apa yang harus dilakukan ketika dihadapkan suatu masalah sehingga masalah tersebut terselesaikan. Mengenali emosi diri juga membuat siswa dapat menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungan disekitar seperti kemampuan dalam mengatur keadaan yang dialami sewaktu perasaan itu terjadi seperti perasaan siswa ketika ingin marah siswa tersebut mampu meredakan perasaan marahnya karena melihat situasi disekitarnya tidak tepat atau mampu mengetahui hal yang membuat dirinya marah tentu hal ini akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini di perkuat oleh teori yang dikemukakan oleh (Sukarno, Adilla and Hardianto, 2018) dalam proses belajar siswa dipengaruhi oleh kecerdasan emosional, jika siswa dapat mengendalikan dirinya tidak akan terganggu dengan lingkungan sekitarnya dan lebih berkonsentrasi dalam proses pembelajaran oleh karena itu kecerdasan emosional berpengaruh terhadap hasil belajar .

Siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi akan mampu memotivasi diri sendiri untuk belajar ataupun mengerjakan tugas. Siswa yang memiliki kecerdasan emosional akan mudah untuk bangkit jika mengalami kegagalan dalam proses pembelajaran, seperti siswa yang mendapat nilai ujian yang kurang dikarenakan tidak maksimal dalam belajar oleh karena itu siswa akan merasa termotivasi untuk memperbaiki nilainya agar mendapat nilai yang memuaskan, siswa yang termotivasi karena memiliki cita-cita yang ingin di capai dan tidak akan merasa sulit bangkit dari kegagalan yang dialami.

Ciri-ciri orang yang mampu mengenali emosi orang lain yaitu mampu berempati yang diartikan sebagai kemampuan yang bergabung dalam kesadaran diri yang merupakan keterampilan begaul. Siswa yang mempunyai empati tinggi lebih mudah untuk memahami orang lain dan memiliki rasa empati dan simpati terhadap orang lain. Hal ini dilihat dari perilaku siswa yang tidak mengganggu temannya yang sedang marah atau mengetahui perasaan teman jika sedang marah, gembira dan sedih, dan mampu memahami apa yang dirasakan oleh orang lain sehingga siswa tersebut memiliki banyak teman yang mampu diajak untuk belajar bersama-sama dan berkomunikasi tentang tugas secara bersama-sama dan saling memberi motivasi ketika salah satunya mendapatkan nilai yang kurang atau motivasinya kurang sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Hasil penelitian sejalan dengan pernyataan yang dikemukakan oleh (Mirnawati and Basri, 2018) hasil belajar peserta didik tidak hanya ditentukan oleh faktor kognitif, namun juga faktor non-kognitif, termasuk kecerdasan emosi. Selain kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosi juga mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Keseimbangan antara kecerdasan intelektual dengan kecerdasan emosional diperlukan untuk berkonsentrasi terhadap materi pelajaran yang dihadapi, mengatasi stres, atau kecemasan dalam persoalan tertentu. Kecerdasan emosional anak tidak dapat dimiliki secara langsung, tetapi membutuhkan proses dan

lingkungan memiliki pengaruh yang sangat besar dalam pembentukan kecerdasan emosional tersebut. (Nurul Fadhilah and Mukhlis, 2021)

Membina hubungan antar sesama teman sangat membantu dalam prose belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dimana siswa yang mampu membina hubungan yang baik akan merasa senang jika berkumpul dengan temannya, tidak membatasi teman ikut campur dalam memecahkan masalah di kelas seperti ketika berdiskusi akan memberi kesempatan kepada teman yang lain untuk menanggapi atau menjawab pertanyaan dari teman yang lain dan mampu membantu teman ketika mengalami kesulitan mampu menyikapi segala Sesutu dengan bijaksana.

Hasil penelitian kecerdasan siswa dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa karena kemampuan siswa yang mengontrol emosinya akan lebih mudah dalam menenangkan diri dalam memusatkan perhatian dalam memahami materi pelajaran sehingga terdapat pengaruh positif, mampu mengenali emosinya, memotivasi diri sendiri, dan dapat membina hubungan yang baik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Daud, 2012) Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar Biologi siswa SMA Negeri di kota Palopo, hal ini berarti bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional maka akan semakin baik pula hasil belajar Biologi siswa SMA Negeri di kota Palopo.

## 2. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi siswa

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana dapat diketahui bahwa variabel motivasi belajar yang berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi dengan hasil belajar siswa di MAN 1 Enrekang dikarenakan semakin rendah signifikan maka dinyatakan positif atau berpengaruh. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa pada data motivasi belajar signifikan dikarenakan siswa memiliki 4 aspek yaitu perhatian, relevansi, percaya diri dan kepuasan.

Perhatian, siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik akan mudah tertarik pada proses pembelajaran materi biologi. Hal ini sesuai dengan (Suharni and Purwanti, 2018) yang menyatakan bahwa motivasi merupakan kekuatan seseorang yang dapat menimbulkan tingkat kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Kemauan baik yang bersumber dari individu itu sendiri.

Percaya diri, apa bila siswa memiliki motivasi yang baik maka siswa akan memiliki kepercayaan diri yang baik dimana siswa yang merasa yakin akan berhasil dalam mengerjakan soal biologi setelah mempelajari isi mata pelajaran biologi, merasa percaya akan dapat mempelajari isi pembelajaran biologi dengan baik. Oleh karena itu semakin tinggi percaya diri siswa sehingga dapat memicu keberhasilan pada hasil belajarnya seperti halnya anak yang memiliki kepercayaan tinggi dalam proses belajar mengajar akan aktif terutama bertanya. Maka siswa yang memiliki kepercayaan diri hasil belajarnya baik. Hal ini diperkuat oleh temuan (Safitri and Bachtiar, 2021) menyebutkan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan atau kekuatan dalam diri siswa yang menimbulkan perilaku dalam kegiatan belajar berupa kekuatan mental sehingga tujuan yang dikehendaki siswa dapat tercapai.

Relevansi, siswa yang memiliki motivasi yang baik mampu menghubungkan isi pembelajaran biologi dengan hal-hal yang telah dilihat dilakukan dalam kehidupan setiap hari. Sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa karena membantu siswa dalam menghubungkan pada pembelajaran yang diberikan oleh guru atau pengalaman siswa terhadap lingkungan sehingga meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

Kepuasan, siswa yang memiliki tingkat kepuasan yang baik akan merasa puas ketika menyelesaikan tugasnya. Siswa yang merasa bahagia karena berhasil menyelesaikan

pembelajaran biologi dengan nilai yang memuaskan, selalu memperoleh nilai saat ulangan pembelajaran biologi sehingga siswa merasa puas dan termotivasi untuk belajar.

Temuan diperkuat oleh (Lestari, 2012) dikenal dua macam motivasi, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu dan Motivasi ekstrinsik dinamakan karena tujuan utama individu melakukan kegiatan adalah untuk mencapai tujuan yang terletak diluar aktifitas belajar itu sendiri, atau tujuan itu tidak terlibat didalam aktivitas belajar. Motivasi ekstrinsik adalah segala sesuatu yang diperoleh melalui pengamatan sendiri, ataupun melalui saran, ajuran atau dorongan dari orang lain.

Hasil penelitian motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan tergolong sangat kuat. Motivasi sangat diperlukan siswa dalam proses belajar karena tinggi rendahnya motivasi siswa dijadikan sebagai tolak ukur pada prestasi siswa oleh karena itu jika siswa memiliki minat belajar yang rendah pada mata pelajaran tersebut akan berpengaruh terhadap prestasinya. Oleh karena itu guru harus menggunakan variasi media dalam pembelajaran agar siswa tidak bosan dan termotivasi dalam pembelajaran, seperti penggunaan edmodo yang ternyata mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa (Muhammad Wajdi, Nurdianti and Nurhasyiah Amir, 2021)

3. Pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar biologi siswa

Berdasarkan analisis data yang telah dianalisis, diketahui data untuk variabel kecerdasan emosional, motivasi belajar dan hasil belajar berdistribusi normal, serta terdapat hubungan yang linear serta terdapat hubungan yang linear terhadap hasil belajar biologi siswa. Hal ini dikarenakan siswa yang memiliki kecerdasan emosional akan mampu mengontrol emosinya akan lebih mudah dalam menenangkan diri dalam memusatkan perhatian dalam memahami materi pelajaran sehingga terdapat pengaruh positif dan tergolong sangat kuat.

Salah satu penyebab siswa memiliki kecerdasan emosional dan motivasi belajar yang tinggi memiliki hasil belajar yang tinggi dikarenakan ada beberapa faktor yaitu adanya dukungan dari orangtua maupun teman, kondisi lingkungan, dan minat belajar siswa, mampu memotivasi diri sendiri, mampu mengelola emosi.

Kecerdasan emosional dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu dapat diketahui bahwa kecerdasan emosional dan motivasi belajar adalah penentu keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran biologi. Semakin tinggi kecerdasan emosional dan motivasi maka akan semakin tinggi pula hasil belajar. Hal ini bukan hanya disebabkan oleh faktor eksternal saja tetapi dipengaruhi oleh faktor internal dari kecerdasan emosional dan motivasi belajar siswa. Hubungan dari kedua variabel tersebut yaitu kecerdasan emosional yang berbeda dimiliki oleh siswa oleh karena itu harus disesuaikan dengan metode atau model pembelajaran terutama pada pembelajaran biologi

Siswa sangat memerlukan motivasi belajar terutama dalam proses belajar, dikarenakan motivasi siswa yang tinggi akan mempengaruhi hasil belajarnya. Karena adanya motivasi yang baik terutama dalam kepercayaan diri dan kepuasan siswa khususnya pada mata pelajaran biologi yang menjadi tanggapan terhadap materi pembelajaran. motivasi belajar siswa yang tinggi akan diikuti dengan hasil belajar yang tinggi. Sebaliknya motivasi belajar siswa yang rendah akan diikuti dengan hasil belajar yang rendah pula (Sappe, Ernawati and Irmawanty, 2018)

Dipekuat oleh temuan (Susanto, 2016) pengertian tentang hasil belajar yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Oleh karena itu guru harus menyeimbangkan kedua faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Selain memperhatikan faktor internal, guru juga harus merancang pembelajaran yang menarik dan bervariasi.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar biologi siswa
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi siswa
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar biologi siswa

## **Daftar Pustaka**

- Damopolii, I., Lefaan, P. T. and Manga', M. (2017) 'Hubungan Motivasi Belajardengan Hasil Belajar Biologi Siswa Di SMP 21 Rendani Manokwari', in *Seminar Nasional dan Kongres Himpunan Pendidik dan Peneliti Biologi Indonesia*. Mataram.
- Daud, F. (2012) 'Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) Dan Mootivaasi Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negri kota Palopo', *Jurnal pendidikan dan pembelajaran*, 19(2).
- Lestari, W. (2012) 'Efektifitas Strategi Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika', *Formatif*, 3(3).
- Makatita, S. H. and Azwan, A. (2021) 'PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X MIA SMA N 2 NAMLEA', *Biosel: Biology Science and Education*, 10(1). doi: 10.33477/bs.v10i1.1521.
- Mirnawati, M. and Basri, M. (2018) 'PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SEKOLAH DASAR', *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(1). doi: 10.26618/jrpd.v1i1.1240.
- Muhammad Wajdi, Nurdiyanti and Nurhasyinah Amir (2021) 'Improving Students' Motivation and Learning Outcomes Using Edmodo Learning Media Assisted with Meeting Room Media on The Circulation System Materials', *IJORER: International Journal of Recent Educational Research*, 2(4). doi: 10.46245/ijorer.v2i4.119.
- Nurul Fadhilah and Mukhlis, A. M. A. (2021) 'HUBUNGAN LINGKUNGAN KELUARGA, INTERAKSI TEMAN SEBAYA DAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN HASIL BELAJAR SISWA', *Jurnal Pendidikan*, 22(1). doi: 10.33830/jp.v22i1.940.2021.
- Safitri, D. and Bachtiar, S. (2021) *Variabel Dalam Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Literasi Indonesia.
- Sappe, I., Ernawati, E. and Irmawanty, I. (2018) 'Hubungan Motivasi Belajar terhadap

- Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V sdn 231 Inpres Kapunrengan Kecamatan Mangarabombang Kabupaten takalar', *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 3(2). doi: 10.26618/jkpd.v3i2.1419.
- Sugiyono (2017) 'Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.', *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.* doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- Suharni and Purwanti (2018) 'Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa', *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(1).
- Sukarno, Adilla, Z. and Hardianto, P. (2018) 'Pengaruh Penggunaan Gadjet, Minat Belajar dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IIS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Kepanjen', 2(1).
- Susanto, A. (2016) *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar (Cetakan ke-4)*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Utami, S. A., Damayanti, E. and Ismail, W. (2020) 'Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Biologi Peserta Didik', *Psikoislamedia : Jurnal Psikologi*, 5(1). doi: 10.22373/psikoislamedia.v5i1.6138.